

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi metode *tasmi'* Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada pembelajaran tahfidh di SMP Tahfidh Ma'had Yasin, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *tasmi'* Al-Qur'an pada pembelajaran tahfidh dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Kegiatan *tasmi'* Al-Qur'an ini dibagi menjadi 2 yaitu pelaksanaan *tasmi'* 1 juz dan 5 juz. Diterapkannya metode *tasmi'* dengan tujuan agar seorang siswa dapat diketahui letak kesalahan dalam menghafalkan ayat Al-Qur'an. Dan juga dapat memperkuat hafalan Al-Qur'an yang telah didapatkannya. Jadi tidak sebatas hanya menambah hafalan terus menerus, melainkan dapat menjaganya.
2. Implementasi metode *tasmi'* Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu dengan adanya metode *tasmi'* sangat terlihat perbedaan siswa, yakni siswa lebih bersemangat dan terdapat peningkatan yang tinggi dalam proses menghafal Al-Qur'an, hasilnya pun sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan meningkatnya kualitas hafalan para siswa dengan adanya metode *tasmi'* Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung penerapan metode *tasmi'* Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin diantaranya yaitu: lingkungan yang kondusif, manajemen waktu yang baik, adanya motivasi dari orang-orang terdekat, dan kesehatan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, siswa kurang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, siswa kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik, pada jam belajar Al-Qur'an yang telah ditentukan, kecerdasan siswa yang lemah, sehingga sulit dalam menghafal dan mengulang hafalan.
4. Hasil penerapan metode *tasmi'* Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin ini sudah cukup berhasil karena banyak dari siswa yang sudah mencapai target, hal itu bisa dijadikan

ukuran keberhasilan santri dalam meningkatkan kualitas hafalannya, yang mana sesuai waktu yang telah diterapkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin. Penerapan metode tasmi' Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dirasa efektif dalam menjaga hafalan siswa. Metode tasmi' ini berperan penting dalam menunjang hafalan yang dimiliki santri berkualitas. Hasil dari metode tasmi' sangat terlihat, siswa-siswi lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa-siswi yang mempunyai prestasi dalam bidang tahfidh akan diseleksi untuk kemudian mengikuti lomba tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi guru tahfidh dan *murobbi* hendaknya memperhatikan dan melakukan pendekatan kepada siswa yang hafalannya kurang lancar, agar siswa dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'annya dan dapat menerapkan metode *tasmi'* dengan maksimal.
2. Bagi kedua orang tua atau wali murid hendaknya selalu memberikan motivasi kepada anak berupa arahan, dorongan, serta bimbingan untuk selalu ber *muroja'ah* dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.
3. Bagi siswa hendaknya lebih baik lagi ketika mengikuti kegiatan *tasmi'* pada pembelajaran tahfidh, sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'annya. Lebih bersungguh-sungguh dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an serta mengurangi rasa malas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mengamati lebih lanjut apakah penerapan metode tasmi' pada pembelajaran tahfidh benar-benar dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.